

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil temuan data dan fakta di lapangan yang tertulis dalam skripsi ini, maka kesimpulan yang bisa diperoleh adalah komunikasi politik yang dilakukan DPRD Kota Padang dalam menyalurkan aspirasi pedagang adalah :

Menurut teori komunikasi politik yang dijelaskan Hafied Cangara, DPRD Kota Padang sebagai komunikator politik dan pedagang sebagai komunikan. Alasan kenapa DPRD Kota Padang sebagai komunikator politik karena DPRD sebagai lembaga yang menduduki posisi penting yang peka dalam struktur masyarakat. DPRD menjadi penengah antara Pemko dan pedagang yang sedang bertikai karena kebijakan Pemko yang dinilai merugikan pedagang.

Pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim pada penerima. Komunikator politik mempunyai peran yang sentral dalam struktur social. Apapun yang dikatakan atau kebijakan yang disampaikan oleh komunikator akan mempengaruhi kelompok lain sehingga akan terjadi interaksi antara kedua pihak yang berkesinambungan. Dalam penelitian ini, pesan yang disampaikan oleh DPRD Kota Padang (komunikator) adalah pemberian surat rekomendasi kepada Pemko Padang agar kebijakan yang ditetapkan Pemko Padang tidak merugikan pedagang.

Media adalah data yang digunakan untuk memindahkan sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Dalam penelitian ini, DPRD sebagai komunikator menggunakan media dalam bentuk surat keputusan diantaranya : (lihat lampiran I)

- Surat Keputusan 189.05/DPRD-PDG/2010
- Surat Keputusan 170/1052/DPRD-PDG/VI-2011
- Surat Rekomendasi 175/1059/DPRD-PDG/2009
- Surat Rekomendasi 175/057/DPRD-PDG/2009

Selain menggunakan surat, DPRD Kota Padang juga menyampaikan pesan melakukan *hearing*/dialog, tatap muka langsung kepada pedagang sebagai komunikan.

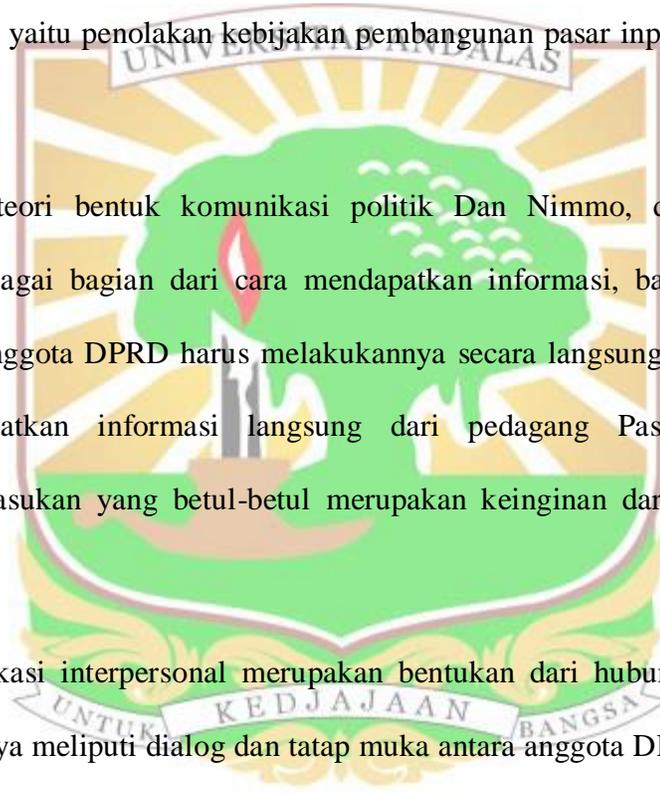
Penerima (komunikan) adalah partisipan yang aktif dalam komunikasi dengan sumber (komunikator).Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk organisasi, instansi, departemen, partai atau Negara. Dalam penelitian ini yang menjadi komunikan aktif adalah pedagang pasar inpres I, II, III, dan IV.

Pengaruh adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seorang.Karena itu pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.Dalam penelitian ini, pesan yang disampaikan dalam rehabilitasi dan rekontruksi pembangunan paar inpres.Kebijakan yang di keluarkan dinilai merugikan pedagang.

Tanggapan balik, Ada yang beranggapan tanggapan balik sebenarnya adalah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Tetapi karena pengaruh tidak selamanya berbalik pada penerima, maka tanggapan balik dapat dibedakan dengan pengaruh. Tanggapan balik sangat penting karena komunikasi menginginkan keharmonisan memerlukan tanggapan balik. Dalam penelitian ini, pengaruh Kebijakan Pembangunan Pasar Inpres dianggap merugikan pedagang sehingga mendapat tanggapan balik yaitu penolakan kebijakan pembangunan pasar inpres dan sebaiknya dikaji ulang.

Dalam teori bentuk komunikasi politik Dan Nimmo, dalam melakukan komunikasi sebagai bagian dari cara mendapatkan informasi, baik dari pedagang Pasar Inpres, anggota DPRD harus melakukannya secara langsung. Tanpa perantara dalam mendapatkan informasi langsung dari pedagang Pasar Inpres dapat memberikan masukan yang betul-betul merupakan keinginan dari pedagang Pasar Inpres.

Komunikasi interpersonal merupakan bentukan dari hubungan satu kepada satu. Kegiatannya meliputi dialog dan tatap muka antara anggota DPRD Kota Padang dengan pedagang Pasar Raya. Dialog dan tatap muka merupakan bentuk komunikasi yang efektif karena bisa berlangsung timbale balik dan setiap pelaku komunikasi tersebut bisa leluasa menyampaikan ide-ide, keinginan-keinginan mereka tanpa dibatasi oleh jarak.



## B. SARAN

Dari penelitian ini peneliti mencoba menyimpulkan sesusia dengan hasil penelitian. Dari kesimpulan peneliti terdapat pokok pikiran yang dapat diajukan sebagai saran-saran dari hasil penelitian ini :

- 1) DPRD Kota Padang harus lebih tegas dalam menyalurkan aspirasi pedagang, agar berbagai aspirasi yang masuk dapat diakomodir, dicarika solusinya dan segera disampaikan ke Pemerintah Kota untuk dilaksanakan.
- 2) DPRD Kota Padang dan Pemerintah Kota dalam hal ini SKPD yang berkaitan dengan masalah Pasar Raya, harus lebih sring melakukan pertemuan dalam membahas Pembangunan Pasar Inpres.
- 3) DPRD Kota Padang dan Pemerintah Kota dalam membuat sebuah kebijakan harus melibatkan masyarakat dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat, namun sejak dikeluarkan kebijakan Pembangunan Pasar Inpres malah merugikan pedagang dan Pasar Inpres menjadi kacau dan terbangkalai.
- 4) Diperlukan pemantauan dari masyarakat/pedagang tentang kinerja anggota dewan, khususnya tentang bagaimana anggota dewan bekerja dalam mengakomodir aspirasi pedagang.
- 5) Diperlukan penelitian lanjutan dalam hal Implementasi Kebijakan Pembangunan Pasar Raya Inpres Kota Padang.